

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 3,320.29

Tanggal Laporan
30-Desember-2019

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
04-Nov-2004

Total AUM
Rp. 35.46 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (< 1 tahun*) * holding period

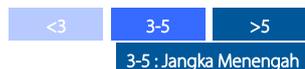
Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
MANVEST:JJ

Bloomberg
IDN000005006

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

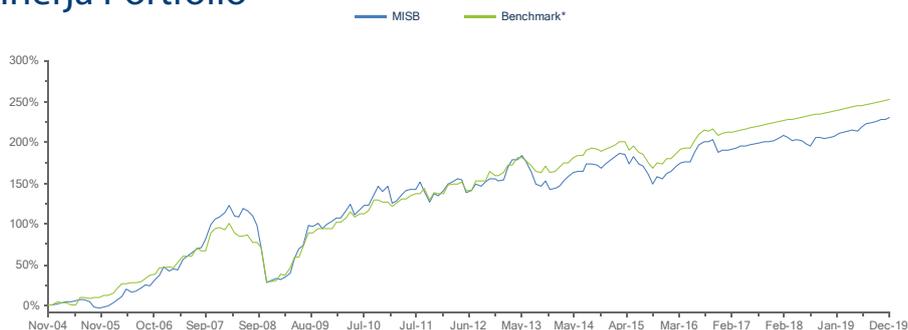
Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%
Saham Syariah : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah : 25.43%
Saham Syariah : 10.03%
Sukuk : 64.54%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

Berdasarkan Abjad

Astra Sedaya Finance Tbk. Sukuk
Indosat Tbk. Sukuk
Pemerintah RI Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Sukuk
XL Axiata Tbk, PT Sukuk

Alokasi Sektor

5 Sektor Terbesar



Kinerja - 30 Desember 2019

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	1.00%	1.81%	3.49%	7.70%	13.77%	18.68%	7.70%	232.03%
Benchmark*	0.33%	0.97%	1.94%	4.02%	13.40%	19.68%	4.02%	279.46%

* Sejak Februari 2017 berubah menjadi Average TD Syariah + 1%

Ulasan Pasar

Pada bulan Desember, IHSG mencatatkan kinerja bulanan terbaiknya sebesar 4.79% mom. Kinerja pada IHSG ini melebihi kinerja dari pasar global yang mana indeks S&P500 hanya mencatatkan return 2.56% mom. Tercapainya kesepakatan dagang fase pertama antara AS – China menjadi katalis positif utama bagi pasar global dan domestik. Hal ini mendorong optimisme investor terhadap ekspektasi pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Investor asing sendiri mencatatkan aliran modal masuk sebesar Rp7.3 triliun di bulan Desember.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 57.95 Triliun (per 30 Desember 2019).

Care Center : 526-3505 www.mandiri-investasi.co.id

DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



powered by simpipro